

GULITA GERHANA

<"xml encoding="UTF-8?>

Ke mana pun mata melihat, kejahatan tertayang. Ke mana pun telinga mendengar, kebencian terujar. Ke mana pun hidung mencium, pengkhianatan terendus

Kemenangan depan mata dengan semua luapan gembira lenyap dalam sekejap dan berbalik .menjadi petaka. Kemenangan memang urusan Tuhan, dan berharap adalah tugas hamba

Kehadirannya lebih diharapkan dari sebelumnya setelah peristiwa-peristiwa ini seolah tak ada .titik terang di tengah gulita dunia

.Semoga itu hanya gerhana sesaat